

RINGKASAN

Korelasi Antara Suhu, Kelembaban, Tingkat Populasi Lalat, Dan Tingkat Populasi Ternak Terhadap Prevalensi *Pinkeye* Pada *Heifer Jersey*. M. RAFI ALFATAH ROZAQ. NIM C31221255. Tahun 2025, 51 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Penyakit *Pinkeye* merupakan infeksi mata yang umum terjadi pada ruminansia, terutama pada sapi perah seperti *Heifer Jersey*. Penyakit ini ditandai dengan kemerahan dan peradangan pada selaput lendir mata, serta dapat menular melalui kontak langsung atau vektor seperti lalat. Lingkungan, seperti suhu, kelembaban, dan kepadatan populasi ternak, menjadi faktor dalam meningkatkan resiko terjadinya *pinkeye*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara faktor-faktor tersebut dan Prevalensi *pinkeye*.

Metode yang di lakukan pada pengamatan Prevalensi *Pinkeye* dan temperatur suhu pada *Heifer Jersey* usia 180 sampai 270 hari dengan menggunakan alat dan bahan seperti buku, alat pengukur suhu kelembaban thermohyrometer dan laptop serta sample yang di amati adalah 90 ekor *Heifer Jersey* yang terinfeksi.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif sangat rendah (-0.311) antara suhu dan Prevalensi *Pinkeye* ($p = 0.094$), serta korelasi rendah antara kelembaban (0.155 , $p = 0.413$) dan populasi lalat (0.257 , $p = 0.171$) dengan Prevalensi *pinkeye*. Korelasi populasi ternak adalah 0.279 ($p = 0.136$). Namun, terdapat hubungan signifikan ($p = 0.033$) antara suhu, kelembaban, populasi lalat, dan populasi ternak secara kolektif dengan Prevalensi *pinkeye*.

Kesimpulan tidak ada hubungan signifikan antara masing-masing faktor lingkungan dengan Prevalensi *pinkeye*, analisis gabungan menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara kolektif dapat mempengaruhi Prevalensi penyakit. Saran dari penelitian ini untuk dapat di tingkatkan lagi terkait biosecurity di kandang.